

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kontrasepsi modern dengan menggunakan suntik yang paling sering digunakan adalah DMPA (*Depo Medroksi Progesteron Asetat*) yang berisi *depo medroksi progesteron asetat* sebanyak 150mg. Mekanisme kerja dari DMPA adalah mencegah ovulasi, mengentakan lendir serviks, membuat endometrium menjadi kurang baik untuk implantasi dari ovum yang telah dibuahi dan mempercepat transpor ovum di dalam tuba fallopi, (Hartanto, 2004).

Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan kinerja aktual produk yang dirasakan oleh pemakai. Dengan bahasa yang lebih sederhana, Kotler menyebutkan kepuasan pelanggan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Kepuasan pelanggan adalah indikator utama dari standar suatu fasilitas kesehatan dan merupakan suatu ukuran mutu pelayanan kepuasan pelanggan yang rendah akan berdampak terhadap jumlah kunjungan yang akan mempengaruhi provitabilitas fasilitas kesehatan tersebut, sedangkan sikap karyawan terhadap pelanggan juga akan berdampak terhadap kepuasan pelanggan dimana kebutuhan pelanggan dari waktu ke waktu akan

meningkat, begitu pula tuntutan akan mutu pelayanan yang diberikan, (Atmojo, 2006).

Dari hasil survey (Direktorat Pelaporan dan Statistik 2006) di Indonesia yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 5.083.927 orang, meliputi suntik 2.847.527 orang (56%), sisanya memilih metode kontrasepsi yang lain. Di Jawa Timur, jumlah akseptor KB suntik masih tinggi sekitar 101.931 orang (77,11%). Di Surabaya sampai dengan Desember 2008 berdasarkan metode kontrasepsi yang digunakan didapatkan pengguna KB suntik sekitar 69.425 orang (51,13%) dengan 32.498 orang (46,81%) merupakan pengguna KB suntik 3 bulan. Sekitar 25.998 orang (80,14%) akseptor menyatakan puas telah memakai KB suntik 3 bulan. Dari hasil pengambilan data pada bulan Juli 2012 di BPS Hj. Istiqomah Surabaya terdapat sekitar 250 akseptor yang menggunakan KB suntik 3 bulan.

Efek samping dinilai sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan akseptor KB suntik 3 bulan. Efek samping yang ditimbulkan akibat pemakaian KB suntik 3 bulan antara lain, yakni terjadinya perubahan pola haid, perubahan berat badan, keputihan (*leukhore*), dan keluhan sakit kepala.

Perubahan pola haid dapat dibagi menjadi beberapa macam, yakni Tidak mengalami haid (*amenore*), Perdarahan berupa tetesan atau bercak-bercak (*spotting*), Perdarahan diluar siklus haid (*metrorarghia*), Perdarahan haid yang lebih lama dan atau lebih banyak dari biasanya (*menorarghia*).

Perubahan berat badan adalah berubahnya ukuran berat, baik bertambah atau berkurang akibat dari konsumsi makanan yang diubah menjadi lemak dan disimpan di bawah kulit. Perubahan berat badan dibagi

menjadi: Berat badan meningkat atau naik jika hasil penimbangan berat badan lebih besar dibandingkan dengan berat badan sebelumnya. Menurun jika hasil penimbangan berat badan lebih kecil dibandingkan dengan berat badan sebelumnya.

Keputihan merupakan sekresi vaginal abnormal pada wanita. Keputihan yang disebabkan oleh infeksi biasanya disertai rasa gatal di dalam vagina dan di sekitar bibir vagina bagian luar. Keputihan berasal dari vulva, vagina, serviks uteri, korpus uteri, dan tuba.

Sakit kepala merupakan rasa berputar dan rasa sakit pada kepala yang dapat terjadi pada satu sisi, kedua sisi atau seluruh bagian kepala dan biasanya bersifat sementara.

Dengan adanya efek samping tersebut maka diperlukan penyuluhan yang intensif kepada akseptor KB suntik 3 bulan mengenai tanda, gejala, keluhan dan cara mengatasi efek samping KB suntik 3 bulan yang muncul selama menggunakan KB suntik 3 bulan. Dengan demikian akseptor KB suntik 3 bulan dapat mengantisipasi terjadinya efek samping, dapat mengatasi serta meningkatkan kepuasannya terhadap penggunaan KB suntik 3 bulan.

Dengan latar belakang itulah penulis merasa perlu melakukan penelitian “Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Akseptor KB Suntik 3 Bulan (DMPA) di BPS Hj. Istiqomah Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah “Bagaimana Gambaran Tingkat Kepuasan Akseptor KB Suntik 3 Bulan (DMPA) di BPS Hj. Istiqomah Surabaya?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Tingkat Kepuasan Akseptor KB Suntik 3 Bulan (DMPA).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat kepuasan akseptor KB suntik 3 bulan.
2. Mengidentifikasi Perubahan Pola Haid.
3. Mengidentifikasi Perubahan Berat Badan.
4. Mengidentifikasi Keputihan (*leukhore*).
5. Mengidentifikasi Keluhan Sakit Kepala.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai dasar untuk menambah pengetahuan penulis mengenai Gambaran Tingkat Kepuasan Akseptor KB Suntik 3 Bulan (DMPA) di BPS Hj. Istiqomah Surabaya serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2 Bagi Institusi Kesehatan dan Bidan Praktek Swasta

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam perbaikan mutu pelayanan kebidanan khususnya pada akseptor yang menggunakan KB suntik 3 bulan.

1.4.3 Bagi Klien dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana prosedur pelayanan KB suntik 3 bulan yang semestinya.

1.4.4 Bagi Istitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah referensi tentang ilmu kebidanan.